

Tabel 2.2 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prociding jurnal nasional	Ada
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	-
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya yang lain)	Tidak ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen)	Penerapan dan peningkatan pengetahuan sampai level baik (80% – 100%)
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah terlaksana
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	ada
3	Inovasi baru TTG	Penerapan
4	Hak kekayaan intelektual	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan prioritas masalah yang telah disepakati dengan mitra, maka telah disepakati pula solusi yang perlu dilakukan. Pada masalah Sumber Daya Manusia (SDM), solusi yang disepakati adalah pelaksanaan seminar dan pendampingan tentang pencegahan dan pengendalian virus corona (covid-19). Seminar dan pendampingan tersebut diikuti oleh semua pengurus wahana Desa Wisata “Polamanku” yang berjumlah 15 orang. Kegiatan diawali dengan kegiatan seminar untuk menyampaikan materi/teori tentang virus corona dan pencegahan dan pengendalian virus corona (covid-19), kemudian dilanjut kegiatan pendampingan praktik pencegahan dan pengendalian virus corona (covid-19). Waktu yang dibutuhkan untuk satu kegiatan seminar dan pendampingan adalah 2 hari berkisar \pm 8 jam/hari. Untuk proses evaluasi keberhasilan seminar, maka dilaksanakan *pretest* dan *posttest* yang bertujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan seminar/pemberian materi. Evaluasi keterampilan dan kemampuan pengurus wahana dilakukan dengan metode observasi langsung menggunakan *cek list*.

Pada sarana prasarana pendukung untuk pencegahan dan pengendalian virus corona (covid-19), solusi yang disepakati adalah penambahan sarana dan prasarana pencegahan dan pengendalian virus corona (covid-19). Sarana prasarana pencegahan dan pengendalian virus corona (covid-19) diserahkan setelah kegiatan seminar dan pelatihan dilaksanakan.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yaitu berupa partisipasi peserta dari mitra dan penyediaan sarana dan prasarana pelaksanaan seminar dan pelatihan. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah: tempat untuk pelaksanaan seminar dan pelatihan, LCD, layar untuk LCD, sound system, kursi dll. Untuk sarana dan prasarana praktik, sepenuhnya akan disiapkan oleh tim pengabdian masyarakat.

Upaya keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini diwujudkan dengan menjadikan mitra sebagai desa wisata binaan dalam bidang kesehatan. Sebagai sasaran umum adalah kegiatan pengembangan satgas covid-19, dengan salah satu program unggulannya adalah pengadaan satgas covid-19, dimana satgas tersebut terdiri dari sebagian pengurus wahana yang sudah dilatih untuk menjadi satgas covid-19 di wahana Desa Wisata "Polamanku". Diharapkan dengan aktifnya tim satgas covid-19 yang sudah terlatih, dapat melakukan kaderisasi pada periode kepengurusan wahana wisata ditahun-tahun berikutnya.

BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Selama Satu Tahun

Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang memiliki lembaga khusus yang bertanggung jawab pada pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM). Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melakukan regulasi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) yang dibuat setiap lima tahun sekali. Pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk tahun anggaran 2019-2020 merupakan pelaksanaan dari Renstra-Renop tahun 2016-2020.

Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Soepraoen, melaksanakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dosen, dosen bersama dengan mahasiswa. Setiap dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan bantuan pendanaan internal sebesar 3 juta rupiah pada setiap pengabdian masyarakat. Untuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa biaya disesuaikan dengan jenis kegiatan. Pada tahun anggaran 2016-20120 jumlah pengabdian masyarakat yang yang dilaksanakan oleh dosen dengan pendanaan internal sebanyak 60 proposal dengan total dana yang terpakai sebanyak